BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan penyusunan program adalah menyangkut seluruh kegiatan, mulai dari persiapan penyusunan program hingga kepada penulisan program itu sendiri. Dalam hal ini berhasil tidaknya program yang disusun, terletak pula pada persiapannya.

Untuk membantu dalam penyusunan program, maka tahap pertama yang dilakukan adalah menyusun urutan intruksi dalam bentuk bagan/simbol dengan menggunakan simbol-simbol tertentu, dimana inti dari pada urutan gambar ini akan memperlihatkan logika pada intruksinya.

Berbicara mengenai perintah/intruksi, maka ada beberapa istilah yang menyangkut perintah tersebut, yaitu :

1. Program : Susunan intruksi (yang logis) untuk komputer, yang ditulis/disusun dalam bahasa yang dikenal oleh komputer.
2. Programing : Kegiatan dalam penyusunan intruksi.
3. Programmer : Mereka yang menyusun intruksi.

Pengolahan atau operasi terhadap file data base Yang dilakukan didalam pemrograman, menggunakan bahasa Clipper yang pada umumnya meliputi :

a. Menambah/memasukan data.

b. Menghapus data.

c. Mengubah data.

Dalam hal ini yang dititik beratkan adalah bagaimana menyajikan informasi yang tepat bagi kebutuhan management/pimpinan, untuk memecahkan persoalan dalam menghadapi jaringan yang komplek, termasuk kebutuhan informasi bagi operasional,dan dapat menjamin kelengkapan informasi serta dengan sistem pengelolaan data dan informasi yang baik akan dapat menghindari duplikasi.

5.2 Saran-Saran

Untuk memungkinkan data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan, sesuai dengan keinginan, maka pengolahannya didasarkan kepada intruksi yang diberikan. Dalam hal ini meskipun komputer terkenal dengan kemampuannya, dengan kecepatannya, serta ketelitian yang tinggi dan dapat bekerja secara kontinue, tanpa banyak campur tangan manusia, akan menjadi seperti benda mati yang tidak berguna apabila tidak digerakan atau diperintah oleh manusia. Komputer akan dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan menurut apa yang diinginkan, apabila diberikan intruksi yang sesuai dalam urutan yang logis dan ditulis dalam bahasa yang dikenal/dimengerti oleh komputer. Dan untuk mencapai hasil yang baik, seyogianya mengadakan persiapan-persiapan yang memadai. Dalam hal ini persyaratan pokok yang harus dimiliki oleh "programer" adalah mengetahui cara penyusunan program, dan mengetahui bahasa-bahasa yang dikenal/dimengerti oleh komputer, atau disebut dengan istilah "programming language".

Demikianlah saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis semoga menjadi bahan masukan yang berguna bagi pelaksanaan diklat yang dilaksanakan di PT. PLN (PERSERO) P3B Sektor Priangan Bandung.